

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam pendekatan ilmiah yang diterapkan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan maksud khusus, Termasuk dalam rangka untuk menguji validitas suatu studi atau penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan guna mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, Dimana fokusnya adalah untuk menjelaskan dan menginterpretasi data yang terkumpul.

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu istilah yang mencakup berbagai teknik untuk menyampaikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan informasi. Teknik-teknik yang digunakan dalam metode ini mencakup Survei, Wawancara, Observasi serta penggunaan tes seperti studi kasus, Perbandingan, Dan lain-lain.

Pendekatan Ini juga berfokus pada penelitian yang dilakukan analisis terhadap interaksi dinamis antara fenomena yang sedang diamati dengan menerapkan pendekatan logika ilmiah. Penelitian kualitatif melibatkan proses pengumpulan data deskriptif yang terdiri dari penggunaan kalimat tertulis, lisan dari individu atau perbuatan yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mengacu pada santri dan dewa ustadz yang menjadi

fokus utama dalam penelitian. Subjek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dalam penelitian ini adalah Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

2. Objek Penelitian

Hal yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan pelatihan dakwah *bil lisan* melalui praktik *Muhadharah* di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Juga faktor pendukung serta faktor penghambat pelatihan dakwah *bil lisan* tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di suatu pusat pendidikan yaitu Pesantren Tarbiyatul Islamiyah yang terletak di Jalan Alalak Tengah Rt.15 Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara

D. Data dan Sumber data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya atau melalui pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya atau melalui pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui proses observasi langsung atau interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data yang baru diperoleh selalu mutakhir dan terkini untuk memperoleh data primer. Peneliti perlu melakukan pengumpulan data secara langsung melalui metode seperti observasi atau wawancara.

Dalam konteks penelitian ini data primer adalah informasi mengenai pelatihan dakwah *bil lisan* melalui praktik *Muhadharah* di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin Utara. Selain itu data primer juga mencakup faktor-faktor pendukung serta penghambat Pelatihan Dakwah *Bil Lisan* Melalui Praktik *Muhadharah* Di

Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan sebagai pelengkap data primer biasanya berupa dokumen yang sudah ada seperti, Data tentang demografi suatu daerah, Latar belakang sejarah suatu lokasi atau kondisi suatu daerah. Data sekunder adalah informasi yang berhubungan dengan gambaran umum dan kondisi objektif dari lokasi penelitian, meliputi:

1. Profil singkat Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin Utara
2. Latar Belakang Pelatihan Dakwah *Bil Lisan*
3. Struktur *Muhadharah* Di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat krusial dalam konteks penelitian sebab tujuan utamanya adalah memperoleh informasi atau data yang diperlukan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain Wawancara, Angket, Observasi, Dokumentasi, dan Triangulasi.

Dalam metode ini adanya pendekatan dan cocok menjawab beberapa pertanyaan nantinya saat penelitian dan dapat melihat keadaan dilapangan dan memiliki jangkauan yang luas terhadap apa yang ingin diteliti nantinya. Metode kualitatif ini sangat relevan dengan judul yang ingin diangkat karena tidak hanya melihat kegiatan tersebut bahkan mengadakan rangkaian wawancara terhadap para dewan ustadz dan santri yang melaksanakan praktik *Muhadharah* tersebut.

Penelitian ini akan menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan

untuk menemukan juga menambahkan apa saja faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam melaksanakan praktik *Muhadharah* juga menganalisis hasil dari pelatihan santri dalam melakukan praktik *Muhadharah*.

Metode yang diterapkan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini mencakup:

1. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian dapat dimaknai sebagai langkah yang diambil seorang peneliti untuk terus-menerus mengamati reaksi seseorang. Dalam penelitian skripsi ini observasi dilakukan dengan metode observasi partisipan. Pendekatan ini juga sejalan dengan pandangan menurut James P Spradley. Berdasarkan definisi tersebut peneliti secara aktif ikut serta dan mengamati kegiatan *Muhadharah* di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah tujuan penelitiannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang aturan budaya dalam berperilaku, bukan hanya untuk mendapatkan penerimaan dari orang lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode mengumpulkan informasi yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan partisipan, Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan tujuan penelitian. Data yang ingin dikumpulkan mencakup informasi tentang profil Pesantren Tarbiyatul Islamiyah. Faktor pendukung dan penghambat dalam dakwah tersebut.

Wawancara akan dilakukan dengan pihak terkait termasuk pengurus Pesantren Tarbiyatul Islamiyah juga para santri-santri di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah dan tujuan melakukan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi

dan data yang relevan serta mendalam mengenai topik penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang melibatkan pengambilan informasi melalui dokumen-dokumen. Cara ini dipakai untuk menemukan data yang otentik dan valid serta terdokumentasi, seperti data yang terdokumentasi, catatan harian, transkrip dari agenda program kerja, arsip dan ingatan pribadi. Dengan menggunakan dokumentasi peneliti dapat mengakses dan menganalisis informasi yang terdokumentasi secara sistematis guna mendukung penelitian.

Analisis data merupakan langkah-langkah sistematis yang dijalankan dalam penelitian yang bertujuan untuk mencari dan mengorganisir catatan hasil penelitian secara teratur. Tujuan dari analisis data adalah untuk memperdalam pemahaman terkait objek penelitian dan menyajikan temuan kepada orang lain. Menurut Patton, analisis data melibatkan pengaturan data dalam urutan yang tepat, mengorganisirnya dalam pola, kategori dan menghasilkan deskripsi dasar yang informatif. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data ini melibatkan proses yang mempermudah pemahaman dan interpretasi data dengan cara menyederhanakan secara spesifik⁵².

Teknik ini juga metode atau strategi yang digunakan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif. Tahapan awal dalam analisis data penelitian ini diawali dari menyelidiki semua data yang dapat diakses dari berbagai sumber yang berbeda seperti, wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain. Langkah berikutnya yaitu reduksi data dimana dilakukan abstraksi untuk membuat rangkuman inti yang

⁵² Michael Quinn Patton, 'Metode Evaluasi Kualitatif', 2009.

mempertahankan langkah awal dalam proses analisis data, Penelitian ini melibatkan identifikasi proses dan pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Data yang telah direduksi kemudian disusun menjadi kesatuan setelah itu data akan dikelompokkan atau dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap terakhir dalam analisis data ini dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang terkumpul.

Proses pemaparan data kualitatif ini berfokus pada tiga tahap yang saling terkait dalam proses ini fenomena yang diamati akan dideskripsikan secara rinci dan diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya, dan dalam tahap ini konsep-konsep yang muncul dari analisis data akan dijelaskan secara lebih detail dan dipahami dengan lebih mendalam.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah tahapan yang penting pada penelitian dengan memiliki tujuan untuk mengolah data dan menjadikannya sebuah informasi yang memiliki kejelasan, memiliki pemahaman yang mudah serta berguna dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Pada proses ini dilaksanakan disaat seluruh data terkumpul, dengan penekanan dan sangat teliti dalam memilih metode analisis, karena pada hal ini sangat memiliki pengaruh besar terhadap keakuratan kesimpulan yang ingin diambil.

Jika melakukan kesalahan pada tahapan analisis maka sangat berdampak kepada hasil penelitian. Analisis data memiliki tujuan guna menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi informasi yang bermakna serta

mudah dipahami⁵³.

Dalam hal analisis data peneliti harus bisa memahami dan memecahkan pada data yang disampaikan oleh subjek yang tergabung, dan peneliti akan menghadapi berbagai objek penelitian. Maka dari itu data yang didapatkan dari objek penelitian sering kali ketidakjelasan oleh dari itu analisis diperlukan guna menjelaskan dan memaparkan keterkaitan yang ada di dalamnya secara jelas sampai mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau fenomena yang sedang diteliti. Keabsahan data tidak hanya sekedar berkaitan dengan kevalidan fakta, namun seberapa jauh data tersebut dapat dipercaya. dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Kepastian data yang dikumpulkan pada penelitian benar-benar valid dan bisa dipercaya, peneliti menggunakan cara mengamati secara mendalam dan terus menerus. Teknik tersebut dilaksanakan untuk memaparkan hasil sementara atau hasil akhir penelitian dalam mengamati secara mendalam agar keabsahan pada data yang sudah didapatkan dapat memberikan awal yang baik dalam memaparkan hasil akhir nanti⁵⁴.

⁵³ M P P Sugiyono and P Kuantitatif, 'Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta', *Cet. Vii*, 2009.

⁵⁴ Lexi J Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif/Lexy J. Moleong', 2017.